



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu media dalam bentuk audio visual adalah film. Setiap film memiliki emosi dan suasana yang timbul dari interaksi seluruh elemen yang ada di dalamnya. Sebuah film pada dasarnya mengomunikasikan sebuah pesan kepada penonton, oleh karena itu komunikasi memiliki peranan penting dalam menggambarkan emosi yang ada pada setiap *scene*. Namun film tidak akan tercipta tanpa adanya sebuah skenario film. Skenario adalah jalan awal dari terciptanya sebuah film. Salah satunya karakter yang ada dalam film tercipta dan dikembangkan dalam proses penulisan skenario film.

Emosi pada setiap *scene* tercipta melalui sebuah komunikasi antar karakter, maupun karakter itu sendiri. Tidak hanya mengomunikasikan pesan melalui dialog, melainkan juga dapat melalui bentuk komunikasi non dialog, yaitu dengan mengirim pesan atau informasi melalui aksi hingga ekspresi wajah. Bentuk komunikasi non dialog memang secara mutlak ada dalam sebuah film, tetapi masih sangat sedikit yang menggunakannya sebagai alternatif sekaligus menambah kedalaman menyampaikan pesan. Seperti NAIF, judul skenario film pendek yang bercerita tentang seorang pekerja seks komersial yang harus menghadapi malam pertama dengan istrinya. Skenario film pendek NAIF memiliki bentuk komunikasi non dialog yang berfungsi menyampaikan pesan

cerita lebih dalam. Oleh karena itu, penulis sekaligus penulis skenario tertarik untuk membahas komunikasi non dialog pada skenario film pendek NAIF.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, masalah yang akan dibahas adalah bagaimana penerapan komunikasi non dialog dalam mengekspresikan emosi karakter pada skenario film pendek NAIF?

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan Tugas Akhir ini difokuskan pada peran penulis sebagai penulis skenario dalam:

1. Menciptakan karakter utama Bram
2. Menerapkan komunikasi non dialog pada Bram dibatasi pada:
 - a. Gerak tubuh
 - b. Ekspresi wajah
 - c. Aksi

1.4 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Membuat skenario film pendek NAIF dengan menerapkan komunikasi non dialog untuk mengekspresikan emosi karakter.

1.5 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Penulis akan mempelajari dan mengetahui cara menerapkan komunikasi non dialog dalam mengekspresikan emosi karakter melalui penulisan skenario film pendek NAIF. Sebagai penulis skenario film, penulis berharap pembaca dapat memahami bentuk komunikasi lain, yaitu non dialog dalam menyampaikan sebuah pesan. Selain itu, skenario film pendek ini dapat menjadi referensi sekaligus menambah ragam bentuk penulisan karya sastra di perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara.

UMN